BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo pada mata pelajaran IPA materi gerak benda pada siswa kelas III ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus.

Penggunaan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo merupakan model pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya di MI ini. Dalam pembelajaran IPA untuk sehari-hari, guru biasanyahanya menggunakan metode ceramah.[48]Sehingga penyampaian materi dan implementasinya belum dikuasai peserta didik dengan baik.

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus seperti observasi, wawancara, dan evaluasi akhir materi. Uraiannya adalah sebagai berikut:

[48]Kusno, A. Ma, Guru bidang studi IPA kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo, wawancara pribadi, 07 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siklus I

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dimana pada tiap pertemuan dilaksanakan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut:

a. MembuatRencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
c. Menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa yang digunkan selama pembelajaran.
d. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
e. Menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan.
f. Menyiapkan lembar penilaian hasil belajar IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut di atas digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara terencana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Februari 2015. Subjekpenelitian adalah siswa kelas III MI Hasyim Asy'ariSidoarjo yang berjumlah 32 siswa.Adapunproses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Waktu	**Uraian Kegiatan**	**Metode/Strategi**	**Media dan Sumber Belajar**
15 Menit	**Kegiatan Awal / Apersepsi** • Guru masuk kelas dan memberi salam • Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama • Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	Tanya jawab	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan TEPUK ANGGOTA BADAN "Jika kita pegang hidung, peserta tepuk 1 xJika kita pegang bibir, peserta tepuk 2 xJika kita pegang telinga, peserta tepuk 3 xJika kita bersedekap, peserta tepuk 4 x" • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang materi gerak benda beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.	Ceramah	Tepuk anggota badan
10 Menit	**Kegiatan Inti :** ☛ **Eksplorasi** • Guru menyajikan alat/media yang mendukung dengan materi gerak benda. • Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa. Adapun pertanyaan tersebut antara lain: Anak-anak! Ibu membawa sebuah bola plastik, jika Ibu menjatuhkan bola ini, apa yang akan terjadi? Dan apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR T (Tumbuhkan)	Alat percobaan bola plastik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Siswa melihat sebuah video pembelajaran tentang gerak benda yang ditayangkan oleh guru. • Setelah melihat video, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan video yang ditampilkan.		Video tentang permainan sepak bola.
35 Menit	☛ **Elaborasi** • siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen sesuai dengan jumlah siswa. Yaitu 4 kelompok setiap anggotanya terdiri dari 8 anggota. • Guru memberikan tugas kepada siswa berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) percobaan terkait materi gerak untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok**.** • Siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan bersama kelompoknya. • Siswa melakukan langkah-langkah kegiatan percobaan yang ada dalam LKS bersama kelompoknya. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LK bersama kelompoknya secara teliti. • Guru membimbing siswa dalam	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR A (Alami) *Quantum Teaching* Teknik TANDUR N (Namai)	LKS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) yaitu percobaan materi gerak benda. • Guru melakukan penilaian proses pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. • Setelah selaesai mengerjakan LKS, salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan.	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR D (Demonstrasikan)	
15 Menit	**Konfirmasi** • Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan. • Bila ada hasil diskusi yang kurang tepat, guru memberikan perbaikan. • Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi, hasil diskusi yang telah diperoleh atau yang telah disampaikan tadi. • Guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dalam	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR U (Ulangi) *Teaching* Teknik TANDUR	Stik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	melakukan percobaan dengan memberikan pujian atau reward berupa stik bintang serta tanda penghargaan. • Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan tes tulis pada peserta didik tentang materi gerak benda.	R (Rayakan)	bintang
5 Menit	**Kegiatan Penutup** • Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. • Guru memberikan refleksi terhadap siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup	Tanya jawab Ceramah	

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, guru mengadakan tes tulis pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo berupa soal pilihan ganda. Adapun nilai hasil belajar siswa terdiri dari hasil unjuk kerja (*performance*) , produk dan tes tulis. Rekapitulasi nilai hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPASiklus I
Siswa Kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Romadhani KR	75	√	
2	Akhmad Zaki Dwi .	70		√
3	Alevia Shinta Nova	81	√	
4	Ardhia Faradina R.	78	√	
5	Bulan Fitriani	65		√
6	Fathia Artha Lestari	81	√	
7	Intan Shabrina	61		√
8	Kayla Aura Febian	76	√	
9	Laila Nur Ramadhani	62		√
10	Lyra Agustina	75	√	
11	Mafirotus Sofiyah	79	√	
12	Mayasirul Alifah	77	√	
13	Moch. Nazriel Perdana	76	√	
14	Moh. Farih Fakhri	63		√
15	Moh. Fatkhul Mukhis	75	√	
16	Moh. Firmansyah Indra	77	√	
17	Muchamad Rizky R.	61		√
18	Mufida Umrotus S.	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Muh. Ageng Swandaru	60		√
20	Muhammad Hasan Jazuli	61		√
21	Muh. Hasan Sahhily A.	75	√	
22	Muhammad Yoga F.	76	√	
23	Risa Puji Astutik	77	√	
24	Rizqi Abdillah	76	√	
25	Rofada Zakiah Anjali	81	√	
26	Safitri Alfiani Putri	75	√	
27	Siti Halidatus Sa'diyah	80	√	
28	Syaharani Dwi Tanti	82	√	
29	Valda Haj Tahta Alya	80	√	
30	Wilma Zasqia	69		√
31	Yuthendra Aditya	75	√	
32	Indi Aulia Salsa Billah	64		√
Jumlah Nilai		2338		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata kelas berdasarkan hasil belajar IPA siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rata-rata kelas dalam hasil belajar IPA Siklus I

Karakteristik	Jumlah
Jumlah Siswa	32
Jumlah Nilai	2338
Rata-rata	73,06

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 73,06. Nilai tersebut bisa tergolong "kurang" karena belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75. Dari 32 siswa, ada 22 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dan masih 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus I

Karakteristik	Jumlah
Jumlah siswa	32
Jumlah siswa yang tuntas	22
Jumlah siswa yang belum tuntas	10
Prosentase ketuntasan belajar	68,75%

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan belajar yang tercapai hanya 68,75% lebih kecil dari prosentase yang dikehendaki yaitu 80%. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* teknik TANDUR.

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar. Secara garis besar, hasil kegiatan belajar mengajar (KBM) pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun hasil dari observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

1) **Hasil observasi aktifitas guru dalam menerapkanmodel *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada mata pelajaran IPA:**

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran • Mengucap salam • Membaca doa • Mengabsen siswa				 √ √ √
	Guru memberikan ice breaking “tepuk anggota badan” pada peserta didik				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
	Guru menyajikan alat/media yang mendukung dengan materi gerak benda.		√		
	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa.		√		
	Guru memperlihatkan sebuah video tentang konsep awal materi gerak benda dan memberikan pertanyaan terkait video.			√	
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogendan membagikan LK pada setiap kelompok.			√	
	Guru menginstrusikan siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di LK.		√		
	Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.			√	
	Guru memberikan *reward* pada kelompok terbaik dengan stik bintang.			√	
	Guru memperkenankan masing-masing kelompok memberikan tanggapan dan bertanya pada kelompok yang presentasi		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.			√	
	Guru memberikan tes tulispada peserta didik materi gerak benda.			√	
	Kegiatan akhir				
	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan berikutnya.			√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam				√
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan waktu dalam belajaran		√		
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP		√		
	Efektifitas waktu		√		
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif		√		
	Kelas hidup			√	
V	**Model yang digunakan**				
	Kesesuaian model *Quantum Teaching* dengan indikator pembelajaran.			√	
	Kesesuaian model *Quantum*			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	*Teaching*dengan materi ajar				
	Kesesuaian model *Quantum* *Teaching*dengan peserta didik			√	
Skor perolehan = 93					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% = $\frac{93}{128}$ X 100 % = 72,65% Skor rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah seluruh aspek}}$ = $\frac{93}{32}$ = 2,90					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Keberhasilan

91-100% = Sangat baik

75-90% = Baik

65-74% = Cukup

0-64% = Kurang

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa data hasil observasi guru yang sudah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran memperoleh keberhasilan sebesar 72,65% dan tergolong kategori "cukup". Namun masih ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa aspek yang mendapat skor rendah. Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II.

2) Hasil Observasi aktifitas siswa dalam menerapkan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada mata pelajaran IPA:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
	Persiapan performance siswa		√		
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab • Salam dari guru • Membaca do'a • Mendengarkan absensi				 √ √ √
	Siswa bersemangat saat guru memberikan ice breaking "tepuk anggota badan".			√	
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan konsep materi yang akan diajarkan oleh guru.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Siswa mendengarkan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
	Kegiatan inti				
	Siswa melihat dengan seksama video yang diputarkan guru terkait konsep gerak benda.			√	
	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan sejumlah informasi materigerak benda.		√		
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan apa yang diintruksikan oleh guru.		√		
	Siswa mengumpulkan hasil diskusinya tepat waktu.		√		
	Satu perwakilankelompokmempresentasikan hasil diskusinyadi depan teman yang lain			√	
	Siswa atau masing-masing kelompok diberikan waktu untuk bertanya dan memberi tanggapan pada kelompok yang presentasi		√		
	Siswa mendengarkan penguatan materi gerak benda yang disampaikan oleh guru		√		
	Siswa mengerjakantes tulis yang telah diberikan oleh guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan akhir				
	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√		
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√
Skor perolehan = 55					
Prosentase aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{55}{80} X\ 100\ \% = 68{,}75\%$ (cukup) Skor rata-rata $= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah seluruh aspek}} = \frac{55}{20} = 2{,}75$					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Keberhasilan

91-100% = Sangat baik

75-90% = Baik

65-74% = Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0-64% = Kurang

Berdasarkan tabel aktifitas siswa pada siklus I diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 55 dari skor maksimal 80. Dengan demikian hasil prosentase dari aktifitas siswa adalah 68,75% yang berarti siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori "cukup". Akan tetapi dalam pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan karena belum mencapai nilai yang sudah ditentukan yakni 80%.

3) Hasil Wawancara Guru Setelah Menggunakan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR

Setelah dilakukan pembelajaran IPA pada materi gerak benda pada siklus I, dilakukana wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

a) Siswa menjadi bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena sebelumya mereka belum pernah tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi ditambah dengan memberikan *reward* berupa stik bintang yang dapat menggugah semangat belajar mereka.

b) Model *Quantum Teaching* teknik TANDUR bagus digunakan karena siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung, jadi dengan begitu siswa lebih muda memahami materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan ditambah lagi model ini dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik yang mana sebelumnya hanya bekerja secara individual saja.

c) Coba ditekankan lagi pembelajaran IPA dengan menggunakanmodel *Quantum Teaching* teknik TANDUR. Agar bisa ditingkatkan lagi hasil belajar IPA pada materi gerak benda.

Pertanyaan wawancara guru setelah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran.

4) Hasil Wawancara Siwa Setelah Menggunakan Model *Quantum Teachig* Teknik TANDUR

Setelah dilakukan pembelajaran IPA pada materi gerak benda pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap 3 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pengambilan informasi terhadap 3 siswa berdaskan system sampel acak yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.[49] Diputuskan untuk mengambil sampel 10% dari 32 siswa adalah 3 siswa. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Nama Siswa : Valda Haj Tahta Alya

1) Senang bu

[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Iya bu, tetapi saya masih malu kalau disuruh maju ke depan.
3) Cukup jelas bu.
4) Semangat bu.
5) Ada bu

b. Nama Siswa : M. Hasan Jazuli

1) Senang bu
2) Sedikit bu, karena saya kurang paham dengan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR yang digunakan.
3) Kurang bu
4) Agak malas bu
5) Sedikit ada

c. Nama Siswa : Syaharani Dwi Tanti

1) Menyenangkan bu
2) Senang sekali bu, karena dapat meningkatkan kerjasama kelompok dan juga lebih aktif bu.
3) Jelas bu
4) Semangat sekali
5) Iya bu, ada

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa ini adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunkan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR. Namun ada sebagian yang kurang memahami materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR. Pertanyaan wawancara siswa lebih rinci ada pada lampiran wawancara responden siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil dari data-data yangdijelaskan di atas, hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam proses KBM melalui model *Quantum Teaching* teknik TANDUR pada materi gerak benda di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Sidoarjo adalah sebagi berikut:

1) Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap aktifitas guru dalam menerapkan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR sudah baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangannya yaitu dalammelakukan apersepsi guru kurang membangkitkan semangat siswa untuk memulai pelajaran,kurang memberikan pertanyaan yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, penggunaan media yang kurang bervariasi, kurang memberikan bimbingan pada siswa saat berdiskusi, kurang membuat kelas yang kondusif, dan di akhir pembelajaran guru juga tidak memberikan penguatan secara verbal dan memberikan dorongan secara psikologis pada siswa yang kurang aktif dalam diskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap aktifitas siswa dalam menerapkan model Quantum Teaching teknik TANDUR sudah cukup baik. Namun masih tedapat beberapa kekurangan. Diantaranya adalah banyak siswa yang mondar-mandir saat pembelajaran akan dimulai, hanya sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan guru serta siswa masih kesulitan melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di LK (lembar kegiatan) yang di berikan kepada siswa dan dalam pembagian kelompok yang personilnya terlalu banyak juga membuat hasil diskusi tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan hanya sebagian siswa saja yang mengerjakan sedangkan yang lainnya bermain dengan kelompok lain.

3) Berdasarkanhasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan beberapa siswa diperoleh kesimpulan bahwa guru sangat senang dengan diterapkannya model *Quantum Teaching* teknik TANDUR karena siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan kerjasama antar individu, namun harus lebih sistematis lagi dalam penerapan langkah-langkah model tersebut sehingga siswa mudah dalam memahami materi gerak benda dan nilai siswa bisa meningkat lagi. Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan siswa menunjukkan bahwa mereka bersemangat dengan penggunaan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR akan tetapi ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian yang kurang paham dengan langkah-langkah yang ada pada model tersebut.

4) Berdasarkan hasil tes evaluasi IPA yang dilakukan oleh siswa,diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 73,06. Dari 32 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM 75 sebanyak 22 siswa (68,75%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa (31,25%). Dari hasil tersebut hasil belajar pada siklus I ini belum dikatakan tuntas, karena masih belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal yakni 80%.

Oleh karena itu, perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, maka perlu adanya skenario pembelajaran siklus II. Perencanaan yang matang akan lebih menunjang keberhasilan mengajar pada siklus II, seperti pemberian motivasi kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, pemerataan pembagian kelompok, pemberian media yang bervariasi, serta mengubah model tes evaluasi dari pilihan ganda ke *essay*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II diaplikasikan pada satu kali pertemuan, yakni dilaksanakan pada kelas III dengan jumlah 32 siswa, yang bertepatan pada hari rabu tanggal 04 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran.

Pada siklus ini, menindaklanjuti pembelajaran pada siklus pertama yang masih terdapat kekurangan. Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus kedua secara garis besar sama dengan perencanaan pada siklus pertama,hanya sedikit yang dirubah seperti memberikan pertanyaan lebih menantang pada siswa dan lebih mengkondisikan kelas serta memberikan soal yang berbeda dengan siklus I pada akhir pembelajaran. Yang dipersiapkan adalah instrumen penelitian dan persiapan perangkatpembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar pengamatan siswa, lembartes tulis yang berupa soal essay, dan perangkat pembelajaranterdiriatasRPP II yang sama dengan RPP I. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian tidak berubah sebagaimana perencanaan pada siklus pertama, namun dalam implementasinya guru melaksanakan hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan revisi pada siklus pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2015.Subjekpenelitian adalah siswa kelas III MI Hasyim Asy'ariSidoarjo yang berjumlah 32 siswa.Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Waktu	Uraian Kegiatan	Metode/Strategi	Media dan Sumber Belajar
15 Menit	**Kegiatan Awal / Apersepsi** • Guru masuk kelas dan memberi salam • Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama • Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa • Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan TEPUK ANGGOTA BADAN "Jika kita pegang hidung, peserta tepuk 1 xJika kita pegang bibir, peserta	Tanya jawab	Tepuk anggota badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tepuk 2 xJika kita pegang telinga, peserta tepuk 3 xJika kita bersedekap, peserta tepuk 4 x”. • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang materi gerak benda beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.	Ceramah	
10 Menit	**Kegiatan Inti :** ☛ **Eksplorasi** • Guru menyajikan alat/media yang mendukung dengan materi gerak benda. • Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa. Adapun pertanyaan tersebut antara lain: Anak-anak!Misalnya ibu melempar buah apel yang ada di pohon dengan batu, apakah yang terjadi? Bagaimanakah kedudukan buah apel? Bagaimanakah arah gerakannya? Apa yang menyebabkannya? • Siswa melihat sebuah video pembelajaran tentang gerak benda	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR T (Tumbuhkan)	Video tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang ditayangkan oleh guru. • Setelah melihat video, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan video yang ditampilkan.		anak mendorong kursi roda.
35 Menit	**Elaborasi** • siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen sesuai dengan jumlah siswa, yaitu membagi siswa menjadi 8 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 orang. • Guru memberikan tugas kepada siswa berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) percobaan terkait materi gerak untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok**.** • Guru memberikan instruksi yang jelas sebelum siswa mengerjakan diskusi. • Sebelum melaksanakan diskusi, setiap kelompok membuat yel-yel untuk kelompoknya. • Siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan bersama kelompoknya. • Siswa melakukan langkah-langkah kegiatan percobaan yang ada	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR A (Alami) *Quantum Teaching* Teknik TANDUR N (Namai)	LKS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam LKS bersama kelompoknya. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LK bersama kelompoknya secara teliti. • Guru membingbing siswa dalam mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) yaitu percobaan materi gerak benda. • Guru melakukan penilaian proses pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. • Setelah selesai mengerjakan LKS, salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan.	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR D (Demonstrasikan)	
15 Menit	**Konfirmasi** • Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan. • Bila ada hasil diskusi yang kurang tepat, guru memberikan perbaikan. • Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi, hasil diskusi yang telah diperoleh atau yang telah disampaikan tadi.	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR U (Ulangi)	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dalam melakukan percobaan dengan memberikan pujian atau reward berupa stik bintang serta tanda penghargaan. • Guru memberikan tes tulis pada peserta didik materi gerak benda.	*Quantum Teaching* Teknik TANDUR R (Rayakan)	Stik bintang Soal *post testessay*
5 Menit	**Kegiatan Penutup** • Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. • Guru memberikan refleksi terhadap siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup	Tanya jawab Ceramah Ceramah	

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, guru mengadakan tes hasil belajar IPA pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo berupa soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

essay. Adapun nilai hasil belajar diambil dari nilai unjuk kerja (*performance*), produk dan tes tulis. Rekapitulasi data nilai hasil belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Siklus II
Siswa Kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Romadhani KR	86	√	
2	Akhmad Zaki Dwi .	86	√	
3	Alevia Shinta Nova	92	√	
4	Ardhia Faradina R.	87	√	
5	Bulan Fitriani	73		√
6	Fathia Artha Lestari	92	√	
7	Intan Shabrina	81	√	
8	Kayla Aura Febian	87	√	
9	Laila Nur Ramadhani	86	√	
10	Lyra Agustina	86	√	
11	Mafirotus Sofiyah	91	√	
12	Mayasirul Alifah	87	√	
13	Moch. Nazriel Perdana	89	√	
14	Moh. Farih Fakhri	86	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Moh. Fatkhul Mukhis	86	√	
16	Moh. Firmansyah Indra P	88	√	
17	Muchamad Rizky R. B	84	√	
18	Mufida Umrotus S.	86	√	
19	Muh. Ageng Swandaru	74		√
20	Muhammad Hasan Jazuli	86	√	
21	Muh. Hasan Sahhily A.	86	√	
22	Muhammad Yoga F.	87	√	
23	Risa Puji Astutik	86	√	
24	Rizqi Abdillah	86	√	
25	Rofada Zakiah Anjali	89	√	
26	Safitri Alfiani Putri	85	√	
27	Siti Halidatus Sa'diyah	87	√	
28	Syaharani Dwi Tanti	97	√	
29	Valda Haj Tahta Alya	93	√	
30	Wilma Zasqia	74		√
31	Yuthendra Aditya	86	√	
32	Indi Aulia Salsa Billah	85	√	
Jumlah Nilai		2754		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata kelas berdasarkan hasil belajar IPA siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Rata-rata kelas dalam hasil belajar IPA Siklus II

Karakteristik	Jumlah
Jumlah Siswa	32
Jumlah Nilai	2574
Rata-rata	86,06

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 86,06. Nilai tersebut bisa tergolong "baik" karena sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75. Dari 32 siswa, ada 29 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dan masih 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dari rata-rata yang diperoleh tersebut menandakan bahwa hasil belajar IPA mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus II

Karakteristik	Jumlah
Jumlah siswa	32
Jumlah siswa yang tuntas	29
Jumlah siswa yang belum tuntas	3
Prosentase ketuntasan belajar	90,62%

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan belajar yang tercapai adalah 90,62 % lebih tinggi dari prosentase yang dikehendaki yaitu 80%. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar IPA. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas guru dan siswa yang mulai terampil dalam menerapkan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR. Pada siklus ini, ketuntasan belajar telah tercapai, sehingga penelitian berakhir sampai pada siklus II.

c. Observasi*(Observing*)

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru, dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* teknik TANDUR.

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar. Secara garis besar, hasil kegiatan belajar mengajar (KBM) pada siklus II berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

1) Hasil Observasi aktifitas gurudalam merapkan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran • Mengucap salam • Membaca doa • Mengabsen siswa				 √ √ √
	Guru memberikan ice breaking "tepuk anggota badan" pada peserta didik				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan				√
	Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan inti				
	Guru menyajikan alat/media yang mendukung dengan materi gerak				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	benda.				
	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa.			√	
	Guru memperlihatkan sebuah video tentang konsep awal materi gerak benda dan memberikan pertanyaan terkait video.				√
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogendan membagikan LK pada setiap kelompok.				√
	Guru menginstrusikan siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di LK.			√	
	Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
	Guru memberikan *reward* pada kelompok terbaik dengan stik bintang.				√
	Guru memperkenankan masing-masing kelompok memberikan tanggapan dan bertanya pada kelompok yang presentasi.				√
	Guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru memberikan testulispada peserta didik materi gerak benda.				√
	Kegiatan akhir				
	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran				√
	Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan berikutnya.				√
	Guru menutup pelajaran denganmembaca do'a dan mengakhiri dengan salam				√
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan waktu dalam belajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu			√	
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
V	**Model yang digunakan**				
	Kesesuaian model *Quantum Teaching* teknik TANDUR dengan indikator pembelajaran			√	
	Kesesuaian model *Quantum Teaching* teknik TANDUR dengan materi yang diajarkan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kesesuaian model *Quantum Teaching* teknik TANDUR dengan karakter peserta didik				√
Skor perolehan = 124					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% = $\frac{125}{128}$ X 100 % = 96,87 % Skor rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah seluruh aspek}}$ = $\frac{124}{32}$ = 3,87					

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dijelaskan bahwa pada siklus II ini hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran diperoleh skor sebanyak 124 dari skor maksimal 128. Dengan demikian prosentase skornya adalah 96,87%, hal ini menunjukkan kategori "sangat baik" maka tidak perlu diadakan kegiatan observasi lagi, cukup diakhiri pada siklus II.

2) Hasilobservasi aktifitas siswa dalam menerapkan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab • Salam dari guru • Membaca do'a • Mendengarkan absensi				 √ √ √
	Siswa bersemangat saat guru memberikan ice breaking "tepuk anggota badan".				√
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	Kegiatan inti				
	Siswa melihat dengan seksama video yang diputarkan guru terkait konsep gerak benda.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan sejumlah informasi materigerak benda.				√
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan apa yang diintruksikan oleh guru.				√
	Satu perwakilankelompokmempresentasikan hasil diskusinyadi depan teman yang lain				√
	Siswa atau masing-masing kelompok diberikan waktu untuk bertanya dan memberi tanggapan pada kelompok yang presentasi				√
	Siswa mendengarkan penguatan materi gerak benda yang disampaikan oleh guru				√
	Siswa mengerjakan tes tulis yang telah diberikan oleh guru				√
	Kegiatan akhir				
	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				√
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guu				√
Skor perolehan = 74					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase aktivitas siswa =

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\% = \frac{74}{80} X\ 100\ \% = 92{,}5\ \%$$

Skor rata-rata $= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah seluruh aspek}} = \frac{74}{20} = 3{,}7$

Berdasarkantabel aktifitas siswa pada siklus II diatas, menunjukkan bahwa nilai prosentase aktifitas siswa mencapai nilai sebesar 74 dari skor maksimal 80 dengan prosentase sebesar 92,5% dan sudah mencapai nilai lebih dari yang sudah ditentukan yakni 80% dan juga masuk dalam kategori **sangat baik**.

3) HasilWawancara Guru Setelah Menggunakan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR

Setelah dilakukan pembelajaran IPA pada materi gerak benda pada siklus II, dilakukana wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

a) Siswa menjadi bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yakni dengan melakukan percobaan yang difasilitasi oleh guru dan juga mereka lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja diskusinya di depan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sanga bagus sekali, siswa menjadi semangat dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa bisa dengan sangat mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Nilai rata-rata siswa juga semakin bagus, karena sebagian besar nilai rata-rata siswa sudah di atas KKM, yakni 75.

4) Hasil Wawancara Siwa Setelah Menggunakan Model *Quantum Teachig* Teknik TANDUR

Setelah dilakukan pembelajaran IPA siklus II dengan menggunakan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nama Siswa : Valda Haj Tahta Alya

1) Senang bu
2) Senang sekali bu, karena tidak membosankan.
3) Sangat jelas bu.
4) Semangat bu.
5) Ada bu

b. Nama Siswa : M. Hasan Jazuli

1) Sangat senang bu
2) Iya bu, karena membuat saya lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jelas sekali bu

4) Semangat bu

5) Ada

c. Nama Siswa : Syaharani Dwi Tanti

1) Menyenangkan bu

2) Senang sekali bu, karena dapat meningkatkan kerjasama kelompok dan juga lebih aktif bu.

3) Jelas bu

4) Semangat sekali

5) Iya bu, ada

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa ini adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunkan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR, karena situasi belajarnya berbeda dengan dengan pembelajaran biasanya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari KBM dalam hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* teknik TANDUR pada materi gerak benda di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat melakukan KBM melalui model *Quantum Teaching* teknik TANDUR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah terjadi peningkatan, yaitu seperti guru sudah memberikan apersepsi di awal pembelajaran dan guru juga sudah memberi instruksi yang jelas pada siswa sehingga aktivitas pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan prosentase kemampuan guru dalam mengajar telah mencapai 95,31% dan dikategorikan "**sangat baik**" maka tidak perlu dilakukan kegiatan observasi lagi.

2) Aktivitas siswa dalam KBM melalui penerapan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR pada materi gerak benda di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Sidoarjo telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yaitu seperti sebelum pelajaran dimulai siswa sudah berada didalam kelas sehingga waktu pembelajaran tidak terkurangi lagi, siswa sudah paham dengan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR dan tahu apa yang harus mereka lakukan dan tidak bingung lagi. Siswa juga sudah tidak ramai atau gaduh lagi dan mulai tertib dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan lebih baik. Hal tersebut berdasarkan pada perolehan hasil observasi siswa yang memiliki rata-rata 92,5% dan tergolong kategori "sangat baik".

3) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru sangat senang dengan diadakannya model *Quantum Teaching* teknik TANDUR, dengan begitu siswa lebih aktif dan bersemangat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti proses belajar mengajar, juga dapat menghilangkan sifat individual dari peserta didik. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai model *Quantum Teaching* teknik TANDUR karena menurut mereka menyenangkan dan membuat mereka lebih percaya diri ketika di suruh maju ke depan.

4) Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Teaching* teknik TANDUR juga mengalami peningkatan berdasarkan pada tes hasil belajar siswa dengan prosentase ketuntasan yang sebelumnya sebesar 68,75% menjadi 90,62%.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada siklus 1 dan II diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam sub bab ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penerapan model *quantum teaching* teknik TANDUR dan peningkatan hasil belajar siswa III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo dalam penerapan model *quantum teaching* teknik TANDUR . Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerapan Model Quantum Teaching Teknik TANDUR

Dalam penerapan model *quantum teaching*teknik TANDUR pada siklus 1 dan II mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran setiap siklusnya.

a. Siklus 1

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus 1 dengan menggunakan model *quantum teaching* teknik TANDUR masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan model *quantum teaching* teknik TANDUR pada proses pembelajaran. Hasil aktivitas guru diperoleh 72,65% sedangkan aktivitas siswa diperoleh 68,75 % dan keduanya tergolong kategori cukup. Dari hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena hasil prosentase yang diperoleh belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yakni minimal 80%.

Pada proses pembelajaran siklus 1, guru belum bisa menerapkan model *quantum teaching* teknik TANDURsecara maksimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan model tersebut, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena penjelasan yang disampaikan kurang jelas bagi siswa. Selain itu belum pernah diterapkannya model *quantum teaching* teknik TANDUR membuat siswa merasa bingung dalam melakukan langkah-langkah yang ada. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses diskusipun siswa masih banyak yang bekerja secara individual, sehingga hasil diskusinya kurang baik.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat, guru sudah mampu menerapkannya dengan baik meskipun masih terdapat beberapa langkah-langkah yang belum dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang digunakan ketika proses pembelajaran belum di rancang dengan baik.

b. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Pada aktivitas guru diperoleh prosentase sebesar 96,87% sedangkan aktivitas siswa diperoleh 92,5% dan keduanya tergolong kategori **sangat baik**. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model *quantum teaching* teknik TANDUR dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I. Guru sudah mampu untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan menantang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat yel-yel sebelum diskusi sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran.

Pada proses pembelajaran guru mampu menerapkan model *quantum teaching* teknik TANDUR dengan baik, hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan model tersebut dan siswa mampu untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh guru. Selain itu guru sudah mampu menerapkan langkah-langkah yang terdapat pada RPP dengan baik karena waktu yang digunakan sudah direncanakan dengan baik, sehingga proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

1) Perbandingan Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam penerapan model *quantum teaching* teknik TANDUR dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

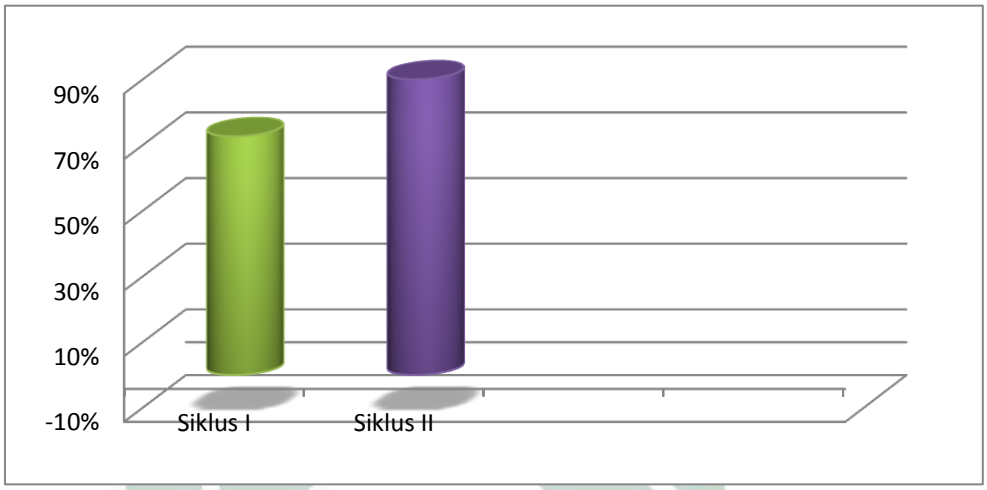

Gambar 4.13 Diagram Batang Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus 1 prosentase diperoleh sebesar 72,65%, sedangkan siklus II diperoleh prosentase sebesar 96,87%. Peningkatan pada siklus ini mencapai 24,22%.

2) Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 dan II diperoleh hasil perbandingan yang dapat disimpulkan pada diagram berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

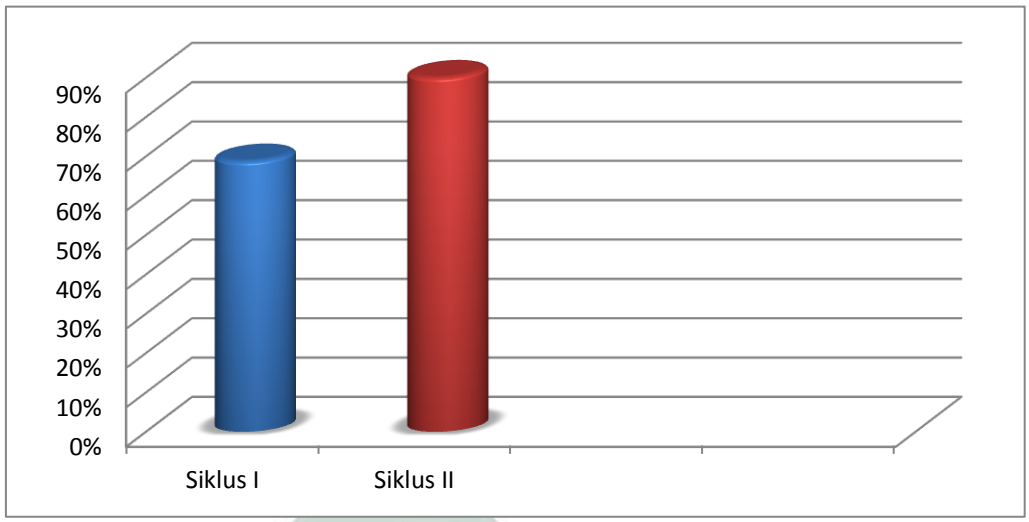

Gambar 4.14 Diagram Batang Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus 1 prosentase diperoleh sebesar 68,75%, sedangkan siklus II diperoleh prosentase sebesar 92,5%. Peningkatan pada siklus ini mencapai 23,75%.

Dan dari hasil wawancara dan melihat grafik di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah diterapkan model *quantum teaching* teknik TANDUR dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPA, siswa awalnya pasif kini menjadi lebih aktif, saling bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja siswa, berani bertanya kepada guru, tidak malu maju ke depan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus 1, sampai dengan siklus II mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar yang didapatkan siswa pada tiap siklusnya.

Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 68,75%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 68,75% menjadi 90,62% terjadi peningkatan sebesar 21,87%. Hasil yang didapat antara kondisi siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes hasil belajar siklus I mencapai 73,06 yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 75, dan meningkat menjadi 86,06 pada siklus II. Dari tes hasil belajarsiswa siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siklus I. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.15 Diagram Perbandingan Hasil Siklus I Dan Siklus II

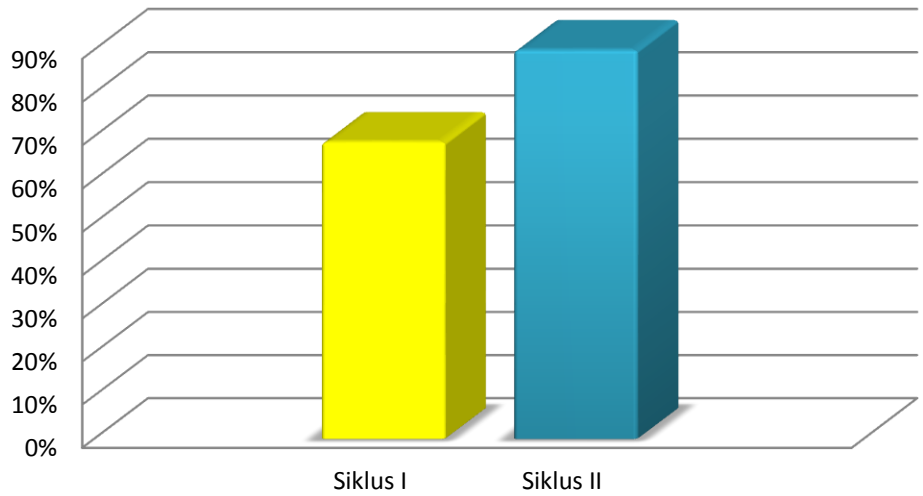

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id